

KORELASI RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Handono

Program studi S1 PGPAUD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: handono@unusa.ac.id

Abstract: *One of the methods that is appropriate to help students learning math is to use Audio Visual learning media. The title in this study as follows: Correlation Response Students Against Use of Instructional Media Audio Visual With Subjects Mathematics Learning Achievement Highlights Size Tube In Class IX SMP Islam Surabaya. The methods in this research is quantitative non-parametric and using Spearman Rank correlation data analysis for hypothesis testing. Samples of this study were all students of class IX SMP Islam Surabaya totaling 40 students. The result shows that there was a correlation between students' response to the use of instructional media Audio Visual (X) with the learning achievement (Y) students class IX SMP Islam Surabaya and of the results were positive and the statistical correlation value is greater than 5% that is equal 0.968 it can be said that there is a significant correlation.*

Keywords: *Instructional Media Audio Visual, Learning Achievement*

Abstrak: *Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk memudahkan siswa dalam belajar matematika adalah dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Judul dalam penelitian ini sebagai berikut: Korelasi Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Luas Tabung Di Kelas IX SMP Islam Surabaya. Metode penelitian ini adalah kuantitatif non parametris dengan menggunakan analisa data korelasi Spearman Rank untuk pengujian Hipotesis. Sampel dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IX SMP Islam Surabaya yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Audio Visual (X) dengan prestasi belajar (Y) siswa kelas IX SMP Islam Surabaya dan dari hasil penghitungan statistik nilai korelasinya positif dan lebih besar dari 5% yaitu 0,968 maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan.*

Kata Kunci : *Media pembelajaran Audio Visual, Prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Untuk menjadikan bangsa kita menjadi bangsa yang lebih unggul, maka kiranya sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus

globalisasi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang ditimbulkannya, salah satunya adalah melalui pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengaktualisasikan

kompetensi pada diri siswa. Pemikiran ini kiranya selalu menjadi acuan guru untuk menyajikan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa. Atas dasar ini maka siswa akan termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Pada saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyentuh di segala aspek kehidupan manusia. Mulai dari dunia bisnis hingga dunia pendidikan. Sejalan dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut, maka teknologi komputer tumbuh sangat pesat, sehingga keunggulan komputer tidak hanya terbatas pada kemampuan mengolah data, tetapi lebih dari itu komputer dapat menjalankan informasi yang berbasis komputer maka data yang masuk akan diolah secara tepat, akurat, mudah dalam mengaksesnya.

Selain sarana untuk menyajikan informasi, komputer dapat dimanfaatkan di berbagai bidang misalnya pendidikan. Selain untuk dapat dimanfaatkan untuk urusan administrasi di sekolah, komputer juga memungkinkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu kreativitas guru

untuk memberikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi dalam pengetahuan ini, media bukan hanya alat perantara seperti Audio Visual, LCD *projector*, *slide* UHP.

Media Audio visual seperti VCD menurut Underwood (2000) merupakan sebuah sarana yang baik untuk membawa situasi ke dalam ruang kelas dan memanfaatkan televisi yang dewasa ini hampir dimiliki oleh semua orang. VCD ini berfungsi menyajikan tayangan gambar bergerak dan bersuara yang dapat diamati dan didengar mahasiswa. Roestiyah (1994) menyatakan bahwa media audiovisual dapat memperjelas materi yang diberikan dan dengan media dapat menyusun materi serta proses pengajaran menjadi menarik dan berhasil.

Media pembelajaran dengan menggunakan Audio Visual sangat menarik karena didalamnya terdapat animasi, gambar, audio, visual yang dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep matematika secara realistik.

Pembelajaran yang menggunakan media merupakan salah satu komponen

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan adanya kaitan pengetahuan yang dipelajari siswa dengan kondisi riil di masyarakat akan dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa. Motivasi belajar siswa akan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Untuk dapat menumbuhkan motivasi perlu dilakukan berbagai upaya oleh guru dalam proses pembelajaran.

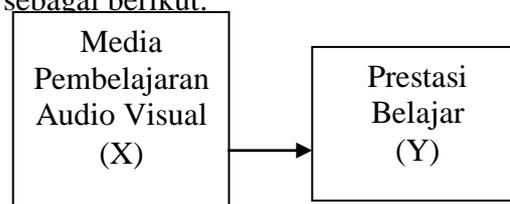
Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas dalam belajar. Oleh sebab itu, dalam belajar siswa sangat memerlukan motivasi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Semakin kuat motivasi yang mendorong untuk belajar semakin tinggi hasil belajar yang mungkin dicapai.

Jadi, motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dimana pranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi dan tekun atau ulet dalam melakukan kegiatan belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non parametris dengan menggunakan analisa data korelasi *Spearman Rank* untuk pengujian Hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Surabaya, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IX SMP Islam Surabaya yang berjumlah 40 siswa.

Kerangka berpikir merupakan kerangka atau garis besar dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan 2 variabel independen yakni respon siswa tentang penggunaan media pembelajaran Audio Visual (X) dan variabel terikat yakni prestasi belajar (Y). jika dikemukakan dalam bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Alur berpikir penelitian

Sehubungan dengan alur berpikir diatas dan proposisi-proposisi yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

Terdapat Korelasi Antara Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok bahasan Luas Tabung Di Kelas IX SMP Islam Surabaya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan nilai ulangan umum matematika semester gasal tahun ajaran 2014/2015 yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas IV SDN Begalon 02 dan SDN Kleco I diperoleh deskriptif statistik yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskriptif Statistik Data Kemampuan Awal

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi
SDN Begalon 02 (eksperimen)	35	84,8286	7,7932
SDN Kleco I (kontrol)	32	84,5625	9,9058

Uji pendahuluan dilakukan menggunakan statistik uji t seperti pada persamaan (1) dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Uji pendahuluan dilakukan terhadap nilai ulangan umum matematika semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji prasyarat normalitas dengan lilliefors diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Nilai Ulangan Umum Matematika Semester Gasal 2014/2015

Kelas	L	DK	Keputusan H_0	Distribusi
eksperimen	0,09882	0,14976	diterima	Normal
kontrol	0,07081	0,15662	diterima	Normal

Sedangkan uji homogenitas variansi dengan bartlett menunjukkan bahwa data kedua kelas sampel mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu, dapat dilakukan uji keseimbangan menggunakan uji-t dengan asumsi variansi homogen. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa $t = 0,1227 \neq DK$, maka H_0 diterima.

Data hasil tes operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat digunakan untuk melihat bagaimana implikasi penggunaan media *magic button* dalam pembelajaran matematika. Deskriptif statistik data nilai tes tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.

Sama halnya dengan uji-t yang dilakukan pada uji keseimbangan kemampuan awal siswa (uji pendahuluan). Analisis dimulai dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas variansi. Berdasarkan uji normalitas dengan metode Lilliefors diperoleh hasil seperti pada Tabel 4. Sedangkan dari uji homogenitas variansi dengan metode Bartlett, diperoleh nilai

statistik $\chi^2 = 0,4040 \notin DK$, maka H_0 diterima.

Tabel 3 Deskriptif Statistik Data Nilai Tes Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi
SDN Begalon 02 (eksperimen)	35	88,2	4,7885
SDN Kleco I (kontrol)	32	85,4688	5,3580

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Nilai Test Akhir

Kelas	L	DK	Keputusan H_0	Distribusi
Eksperimen	0,11945	0,14976	diterima	Normal
kontrol	0,08551	0,15662	diterima	Normal

Setelah dilakukan uji-t dengan asumsi kedua populasi variansinya homogen diperoleh keputusan bahwa $t = 2,203371 \in DK$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan angket respon yang diberikan pada siswa kelas IV SDN Begalon II setelah mengikuti pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan *magic button* diperoleh hasil seperti disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Angket Respon Siswa

No.	Pernyataan	Σ anak menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan menarik?	29	6
2.	Apakah pembelajaran menyenangkan?	26	9
3.	Apakah pembelajaran	32	3

	mudah dimengerti?		
4.	Apakah anda termotivasi untuk belajar?	26	9
5.	Apakah pembelajaran mendorong anda untuk bekerjasama dengan teman?	20	15
6.	Apakah pembelajaran mendorong anda dalam kemandirian belajar?	25	10
7.	Apakah media yang digunakan menarik?	35	0
8.	Apakah media yang digunakan dapat membantu untuk memahami materi yang dibelajarkan?	34	1
9.	Apakah menurut anda soal-soal dalam tes sesuai dengan kompetensi yang dituntut?	35	0
10.	Apakah pembelajaran dengan " <i>magic button</i> " terkesan membosankan?	9	26

PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dengan metode Lilliefors seperti ditunjukkan pada Tabel 1 dan uji homogenitas variansi dengan metode Bartlett menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan variansinya homogen. Sedangkan berdasarkan analisa data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t = 0,1227 \notin DK$, maka H_0 diterima. Ini berarti kemampuan awal kedua kelas sampel dalam keadaan seimbang sebelum eksperimentasi dilakukan di SDN Begalon 02.

Validasi yang dilakukan oleh validator terhadap instrumen soal telah dinyatakan layak digunakan tetapi

dengan sedikit revisi. Selain itu validator juga memberikan saran untuk perbaikan media *magic button*.

Berdasarkan uji normalitas (Tabel 4) disimpulkan bahwa distribusi kedua kelas sampel normal. Sedangkan dari uji homogenitas variansi dengan metode Bartlett, diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variansi kedua kelas homogen.

Uji-t yang dilakukan terhadap nilai tes akhir diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak. Ini berarti bahwa rata-rata nilai tes kedua kelas sampel berbeda. Dilihat dari rata-rata marginalnya (Tabel 3), diketahui bahwa rata-rata nilai tes siswa kelas IV SDN Begalon 02 lebih baik dibandingkan rata-rata nilai tes siswa kelas IV SDN Kleco I. Dengan kata lain, penggunaan *magic button* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Hasil ini didukung dengan adanya hasil angket respon siswa seperti pada Tabel 5, yang menunjukkan bahwa 77,43% siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian diatas, dari data prosentase angket respon siswa dan nilai prestasi

siswa maka terdapat korelasi yang signifikan yaitu antara penggunaan media pembelajaran Audio Visual (X) dengan prestasi belajar (Y) siswa mata pelajaran matematika pokok bahasa luas tabung di kelas IX SMP Islam Surabaya. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual mempunyai korelasi yang sangat baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saran yang penulis rekomendasikan meliputi: (1)Sebaiknya pihak sekolah dalam proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Karena penggunaan media pembelajaran akan dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Bahan pembelajaran dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran yang optimal. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam sistem pembelajaran yang sukses, (2) guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual, (3) peneliti yang lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsudin, Makmun. 2003. *Pikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja

- Andriani, Y. (2006). *Pengembangan Media Audiovisual Berbentuk VCD Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Biofisika II Di Program Studi Fisika FMIPA Universitas Bengkulu*. Bengkulu: TPSDP-P2AP UNIB.
- Ardhana, W. 1990 "Media stimulasi and Types of learning". *Selecting Media for Learning*, Washington D.C. Association for Education Communication and technology
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi aksara
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gagne, Atkin, M. 1986. *Effective Teaching in Higher Education*. Methuen: London
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely, 1971, *Teaching and media: Asymatic approach*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, N.J
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti
- _____. 1997. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Haryoko, Sapto. *Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. Jurnal Edukasi@ Elektro 5.1 (2012).
- _____. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono, 2008. *Statistik Non Parametris*. Bandung: CV. ALFABETA
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Underwood, Mary. 2000. *Pengelolaan Kelas Yang Efektif*. Terjemahan: Susi Purwoko. Jakarta : Arcan
- Winatapura, Udin S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group